

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Hubungan Usia dengan Derajat Osteoarthritis Sendi Lutut Menurut Kellgren dan Lawrence di Rumah Sakit PHC Surabaya dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Agustus 2017 sampai Sabtu, 16 September 2017. Sampel yang diambil adalah pasien Rumah Sakit PHC Surabaya periode April 2016-April 2017 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 160 sampel. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.2.1. Pasien osteoarthritis sendi lutut di Rumah Sakit PHC Surabaya periode bulan April 2016-April 2017 lebih banyak ditemukan pada kategori usia lanjut (45-59 tahun).
- 7.2.2. Pasien osteoarthritis sendi lutut di Rumah Sakit PHC Surabaya periode bulan April 2016-April 2017 lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan.

- 7.2.3. Pasien osteoarthritis sendi lutut di Rumah Sakit PHC Surabaya periode bulan April 2016-April 2017 lebih banyak ditemukan pada derajat Kellgren dan Lawrence kategori sedang atau derajat 3.
- 7.2.4. Pasien osteoarthritis sendi lutut di Rumah Sakit PHC Surabaya periode bulan April 2016-April 2017 lebih banyak ditemukan lokasi sendi lutut yang terkena adalah kedua sendi atau bilateral.
- 7.2.5. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan derajat osteoarthritis sendi lutut menurut Kellgren dan Lawrence di Rumah Sakit PHC Surabaya.

7.2. Saran

Bagi peneliti yang ingin atau akan meneliti mengenai hubungan antara usia dengan derajat osteoarthritis sendi lutut menurut Kellgren dan Lawrence atau penelitian yang serupa dengan topik tersebut, sebaiknya:

- 7.2.1. Bagi penelitian lanjut, penambahan jumlah sampel penelitian disarankan agar sampel yang didapatkan bisa mewakili populasi yang lebih luas.
- 7.2.2. Bagi penelitian lanjut, disarankan menggunakan data primer sehingga selain bisa mendapatkan berbagai jenis data yang diinginkan, validitas dan reliabilitas pengambilan data juga terjamin karena data diambil oleh orang yang sama atau beberapa orang yang sudah memiliki persepsi cara pengambilan data yang sama.
- 7.2.3. Bagi petugas pelayanan kesehatan, pencatatan dalam rekam medis terutama untuk pasien rawat jalan di bagian Ortopedi dapat disarankan agar melengkapi data seperti tinggi badan, berat badan, riwayat trauma/jatuh.
- 7.2.4. Bagi petugas pelayanan kesehatan, untuk pasien rawat jalan di bagian Radiologi sebaiknya data hasil bacaan foto genu dapat dicantumkan dalam rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bell PA. Pengaruh latihan ROM (Range Of Motion) terhadap intensitas nyeri lutut pada lansia yang mengalami osteoarthritis. 2014;1–5.
2. Koentjoro S. Hubungan antara Indeks masa tubuh (IMT) dengan derajat osteoarthritis lutut menurut kellingren dan lawrence. J Bone Miner Metab. 2010;
3. Maria I, Fadjar H, Natalia D. Pola distribusi kasus osteoarthritis di RSUD Soedarso Pontianak periode 1 Januari 2008-31 Desember 2009. 2012;
4. Maharani EP. Faktor-faktor risiko osteoarthritis lutut. Tesis [Internet]. 2007; Available from: http://eprints.undip.ac.id/17308/1/Eka_Pratiwi_Maharani.pdf
5. Irfandi AP. Angka kejadian osteoarthritis genu pada pasien dengan keluhan nyeri lutut ditinjau dari gambaran foto polos radiologi. 2011;1–6.
6. Wibisono B. Hubungan antara indeks massa tubuh

- (IMT) dengan grade osteoarthritis (OA) sendi lutut di RSUD Dr. Moewardi. 2012;1–6. Available from: http://eprints.ums.ac.id/18445/4/BAMBANG_1.pdf
7. Michaela. Perbedaan efek antara intervensi teknik Roll Glide dengan MWM terhadap mobilitas sendi dan penurunan disabilitas pada osteoarthritis lutut. 2013;1–10.
 8. Rahmadiyah N, Tresnasari C, Rahmawaty I. Hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan derajat keparahan osteoarthritis lutut di RS Al-Islam Bandung Periode 1 Januari 2013- 31 Desember 2015. 2015;764–72.
 9. Masyhurrosyidi, Hadi Kumboyono, Kumboyono Utami YW. Effect of Ginger Stew Warm Compresses Against Subacute and Chronic Pain Levels In Elderly with Knee Osteoarthritis in Arjuna Public Health Center, Klojen Malang. 2014;1:39–44.
 10. Saputra O. Hubungan kelainan radiologis dengan aktivitas penyakit pada penderita osteoarthritis genu.

2012;2003–7.

11. Rachmawati MR, Samara D, Tjhin P, Wartono DM. Nyeri musculoskeletal dan hubungannya dengan kemampuan fungsional fisik pada lanjut usia. *Universa Med* Oktober-Desember. 2006;25(4).
12. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. Badan Penanganan dan Pusat Bahasa. [cited 2017 Apr 25]. Available from: <http://kbbi.web.id/usia>
13. Rahmawati MLA. Hubungan usia dan prevalensi dugaan mati mendadak. 2010;65:11.
14. Rini IP. Perbedaan latihan crunches dan latihan crunches diatas swiss ball terhadap peningkatan daya otot abdominal pada remaja putri usia 17-25 tahun. 2007;1–9. Available from: <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-6286-BABI.pdf>
15. Oktaviantra KA. Pengaruh Hatha Yoga terhadap Skala Nyeri pada lansia dengan Osteoarthritis di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Singaraja.

2015;8–39. Available from:

<http://erepo.unud.ac.id/9954/3/fb0fcfebe540f8e44bc8b10811ca2189.pdf>

16. Losina E, Walensky RP, Reichmann WM, Holt HL, Gerlovin H, Solomon DH, et al. Original Research Impact of Obesity and Knee Osteoarthritis on Morbidity and Mortality in Older Americans. *Ann Intern Med* [Internet]. 2011;26(154):217–26. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2920533/>
17. Dewi SK. Osteoarthritis. Fitramaya; 2015.
18. Rasjad C. Pengantar ilmu bedah ortopedi. 2005;5.
19. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. Buku Ajar Patologi Robbins. Hartanto H, Darmaniah N, Wulandari N, editors. Vol. 2. EGC; 2013.
20. Chang E, Daly J, Elliot D. Patosisiologi: Aplikasi pada praktik keperawatan. Hartono A, Yulianti D, Isneini S, editors. 2010.

21. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. EGC; 2013.
22. Surati. Pengaruh ekstrak daun salam (*syzygium polyanthum*) terhadap aktivitas makrofag pada mencit balb/c yang diinfeksi *salmonella typhimurium*. 2012; Available from:
http://eprints.undip.ac.id/35607/3/Bab_2.pdf
23. Felson DT, Niu J, Guermazi A, Sack B, Aliabadi P. Defining radiographic incidence and progression of knee osteoarthritis: suggested modifications of the Kellgren and Lawrence scale. *Biophys Chem* [Internet]. 2005;257(5):1. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3653624/pdf/nihms463670.pdf>
24. Abari IS. 2016 ACR Revised Criteria for Early Diagnosis of Knee Osteoarthritis. *Autoimmune Diseases Approaches Open Access*. 2016;3(1):118.
25. Loeser R. Age-related changes in the musculoskeletal system and the development of osteoarthritis. *Clin*

Geriatr Med [Internet]. 2010;26(3):371–86. Available from:

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2920876/pdf/nihms-193463.pdf>

26. Dahlan MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.
27. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Sagung Seto; 2014.
28. Sugondo S. Buku ajar ilmu penyakit dalam: Osteoarthritis. VI. Jakarta: InternaPublishing; 2014.
29. Yanuarty M, Suntoko B. Hubungan antara faktor risiko osteoarthritis lutut dengan nyeri disabilitas, dan berat ringannya osteoarthritis. 2014;8–29. Available from: eprints.undip.ac.id/44826/3/Maya_Yanuarty_22010110110125_Bab2KTI.pdf
30. Amanda TT. Hubungan derajat nyeri dengan kualitas hidup pasien osteoarthritis di poli syaraf rumah sakit umum daerah dr. hardjono ponorogo. 2015;8–28. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/37962/3/BAB>

2.pdf

31. Azizah L. Penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi osteoarthritis genu bilateral dengan modalitas microwave diathermi dan terapi latihan di RSUD Sragen. 2008; Available from:
<http://eprints.ums.ac.id/2796/2/J100050034.pdf>
32. Hendrati LY, Anggraini NE. Hubungan obesitas dan faktor-faktor pada individu dengan kejadian osteoarthritis genu. 2014; Available from:
<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JBE8520-1e82f62ac4fullabstract.pdf>